

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu *'Arūḍ* merupakan salah satu ilmu yang masih banyak dipelajari di pesantren salaf dari zaman dahulu hingga zaman sekarang, sehingga ulama Indonesia masih banyak yang berpedoman dengan ilmu *'Arūḍ* dalam menulis *nazam* berbahasa Arab maupun *nazam* berbahasa Jawa. Data menunjukkan ada beberapa ulama yang menulis *nazam* berbahasa Arab antara lain: KH. Ahmad Qusyairi bin Shiddiq bin Abdullah al-Lasimi al-Fasurwani kitab *Tanwirul Khija*, dan ulama yang menulis *Nazam* berbahasa Jawa antara lain: Muhammad Mundzir Nadzir, *Tanwirul Qari* sebuah kitab *nazam* berbahasa Jawa yang menerangkan ilmu Tajwid. Penelitian terhadap kitab *Tanwirul Qori* ditinjau dari ilmu *'Arūḍ*, ditulis oleh Masna Hikmawati, Ulfa Amalia dkk, berjudul *Analisis Ilmu 'Arūḍ dan Qawafi dalam Kitab Tanwir al-Qari Karya Muhammad Mundzir Nadzir*.

Fakta menunjukkan bahwa ilmu *Arūḍ* dianggap sebagai ilmu yang sulit maka tak jarang para santri yang telah terbiasa dengan kitab kuning merasa kesulitan dalam menentukan bahar di sebuah syair Arab. Hal ini disebabkan kurangnya pendalaman kefahaman terhadap ilmu *Arūḍ* dan *Qāfiyah*. Berbeda dengan ilmu Nahwu dan Shorof, dalam kurikulum madrasah diniyyah pesantren yang mana pembelajaran sudah di mulai dari tingkat pemula tingkat menengah hingga tingkat atas, namun ilmu *Arūḍ* dan *Qāfiyah* dalam madrasah diniyah diletakkan pada kelas akhir, sehingga para santri hanya memiliki waktu yang sedikit untuk mendalami ilmu *Arūḍ* dan *Qāfiyah*.

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa ilmu *Arūd* merupakan ilmu yang bergengsi. Ilmu yang membahas seni bersyair dalam bahasa Arab, tentunya setelah santri menguasai ilmu Nahwu-Shorof dan ilmu Balaghah. Sebuah kitab tebal tanpa disertai banyak syi'ir akan mudah dikhatamkan dalam waktu yang singkat, namun kitab kecil yang penuh dengan syi'ir. akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dikhatamkan. Hal ini dikarenakan, dalam memaknai lafadz syi'ir terkadang harus meloncat-loncatkan maknanya, supaya santri mudah untuk memahaminya.¹ Dan terdapat berbagai perubahan-perubahan lafadz yang ada dalam syi'ir Arab yang sering kita sebut sebagai Darurat syi'ir.

Kharidah al-Bahiyyah merupakan kitab yang ditulis oleh syekh Ahmad Ad-Dardīrī pada abad ke 11 H. Kitab ringkasan ini diperuntukkan sebagai bahan pembelajaran di madrasah Ibtidaiyah, misalnya seperti kelas 3 maupun kelas 4. *Al-Kharidah al-Bahīyah fi al-ilmi at-Tauhīd* salah satu kitab kecil dan ringkas yang menjelaskan berbagai dasar dasar ilmu Aqidah. Kitab ini ditulis dengan 70 Nazam sehingga para santri maupun pelajar mudah untuk menghafalnya, meskipun kitab ini dijadikan dasar dasar pembelajaran ilmu Tauhid di dalam mencakup banyak ilmu-ilmu yang wajib diketahui. Bahkan kitab yang ringkas ini cukup untuk dijadikan dasar mengenal ilmu *Tauhīd*. Hal ini dikuatkan oleh perkataan syekh Ahmad ad-Dardīrī di dalam *nazamnya*.

لَطِيفَةٌ صَعِيرَةٌ فِي الْحَجْمِ ** لَكِنَّهَا كَبِيرَةٌ فِي الْعِلْمِ
 تَكْفِيكَ عِلْمًا إِنْ تُرِدَ أَنْ تَكْتَفِيَ ** لِأَنَّهَا بَرْزُودَةُ الْقَنْ تَقِي²

Artinya, “(Meskipun nazam ini) tipis dan sangat kecil bentuknya, namun sangat banyak dan besar ilmu yang terkandung di dalamnya. Ilmu yang ada

¹ M Saifuddin Masykuri. *Mudah belajar 'Arūd* (Kediri:Santri Salaf Press, 2017) hlm v.

² Ad-Dardīrī, *al-Kharīdah al-Bahīyah* (Rembang:al-Maktabah an-Wāriyyah) hlm 10.

dalam *nazam* ini sudah bisa mencukupi bagimu jika kamu ingin cukup hanya dengannya. Sebab *nazam* ini sudah lengkap dengan inti-inti pembahasan materi pelajaran ini (ilmu tauhid).³

Sejauh ini, penelitian tentang ilmu *'Arūd* dan *Qāfiyah* dilakukan dari aspek analisis bahr dan *Qāfiyah*, sebagaimana yang dilakukan oleh Moch.Sulthoni Faizin dan Ayu' Atisah.⁴ Penelitian kitab *al-Kharīdah al-Bahiyyah* pernah dilakukan dan ditinjau dari aspek pembelajaran sebagaimana yang dilakukan oleh Maria Ulfa.⁵ Penelitian ini mencoba untuk melengkapi penelitian yang sudah ada, dan dari aspek yang berbeda dan baru, yakni *Darūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah*. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan *Darūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah* yang terdapat dalam *nazam al-Kharidah al-Bahiyyah* karya Ahmad ad-Dardīri.

Alasan penelitian ini adalah *nazam al-Kharīdah al-Bahīyyah* merupakan kitab kecil yang menjadi dasar ilmu Tauhid, dan masih banyak dipelajari di pondok pesantren. Kitab ini berupa *Nazam* yang akan memerlukan sedikit waktu lebih lama untuk menghatamkan kitab tersebut. Hal ini dikarenakan banyak perubahan yang disebabkan oleh *Darūrat nazam*, misalnya perubahan harakat pada fi'il Mudhori dibaca Jazm *فَلَا تَلْتَفِتِ* asalnya *فَلَا تَلْتَفِتُ* atau perubahan huruf misalnya penambahan huruf Mad *فَاعَلِمَا* asalnya *فَاعَلِمَ*. Tema kajian ini adalah analisis *Darūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah* yang mana kedua memiliki

³ M Tashihul Umam. *Terjemah al-Kharidatul Bahiyyah*, (Jawa Barat: Mu"jizat Manivestasi Santri Jawa Barat, 2022) hlm 6.

⁴Moch.Sulthoni Faizin dan Ayu' Atisah "analisis ilmu 'Arud dan Qafiyyah dalam syair al I'Tiraf karya Abu Nawas".

⁵Maria Ulfa, "Materi Pendidikan Tauhid dalam kitab Kharidah Al Bahiyyah karya Ahmad bin Muhammad Ad Dardir Al 'Adawy dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam".

pembangian yang cukup banyak, akan tetapi masih belum banyak yang mengkaji keduanya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk *Ḍarūrat nazam* yang terdapat dalam kitab *al-Kharīdah al-Bahiyyah* karya Ahmad ad-Dardīri.?
2. Apa saja macam-macam 'aib *Qāfiyah* yang terdapat dalam kitab *al-Kharīdah al-Bahiyyah* karya Ahmad ad-Dardīri.?

C. Tujuan Penelitian.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk *Ḍarūrat nazam* dalam *nazam al-Kharīdah al-Bahiyyah* karya Ahmad ad-Dardīri
2. Mendeskripsikan jenis-jenis 'aib *Qāfiyah* dalam *nazam al-Kharīdah al-Bahiyyah* karya Ahmad ad-Dardīri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca terkait tentang ilmu 'Arūd dan *Qāfiyah* terutama yang berkaitan dengan *Ḍarūrat nazam* dan 'aib *Qāfiyah*.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pada penelitian selanjutnya yang relevan dengan kajian ilmu *'Arūḍ* dan *Qāfiyah*, terutama yang berkaitan dengan *Ḍarūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah*.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini baik tentang *Ḍarūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah*, ilmu *'Arūḍ* dan *Qāfiyah* dan *al-Kharīdah al-Bahiyyah* antara lain:

1. *Materi Pendidikan Tauhid dalam kitab al-Kharīdah Al Bahiyyah karya Ahmad bin Muhammad Ad Dardīr Al 'Adawy dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, karya Maria Ulfa Univ Islam Negeri Purwokerto 2022. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan isi materi pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *al-Kharīdah Al-Bahiyyah* Karya Ahmad bin Muhammad Ad-Dardīr Al-'Adawi serta menganalisis relevansinya dengan pendidikan Islam.
2. *Analisis Ilmu 'Arūḍ dalam Syair Baqaaya Al-Kharif Karya Abu Qasim Asy-Sya'bi*, Karya Izzatul Munfaati, jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam wazan *'Arūḍ* dan perubahannya yang terdapat dalam syair "Baqaaya Al-Kharif.
3. *Analisis Qāfiyah Dan Perubahan Pola Bahr Kamil Dalam Puisi Lima Tasytiki Karya Ilya Abu Madhi*, karya Zakiyatus Solikhah Zen, Yayil

Kholisotul Makrufah, Fina Ulin Nikmah, Analisis ini dilaksanakan dengan tujuan memaparkan perubahan pola *bahr* kamil dalam puisi Lima Tasytahi, dan memaparkan *Qāfiyah* dalam bait-bait puisi Lima Tasytahi.

4. *Analisis Ilmu 'Arūd Dan Qawāfi Dalam syair Al-I'tirof Karya Abu Nawas*, karya Moch Sulthoni Faizin dan Ayu' Atisah, jurnal. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memahami sebuah fakta (understanding) dan bukan menjelaskan fakta (explaining). Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif untuk membelah secara rinci syair al-i'tirof karya Abu Nawas dari segi ilmu 'Arūd dan Qawāfi.
5. *Analisis Ilmu 'Arūd Dan Qāfiyah Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syaikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makk*, karya Umi Najihah Kholilah, jurnal. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi zihaf, illah, serta *Qāfiyah* yang ada dalam kitab Aqidatul Awam karya Syaikh Al-Marzuqi Al-Maliki Al Makki.
6. *'Arūd , Qāfiyah, Dan Pesan Moral Pada Puisi Al `Ainiyyah Dalam Antologi Qais Bin Dzarih*, karya Hana Zulfa Afifah dan Ajang Jamjam, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui variasi 'Arūd dan dlarab, untuk mengetahui Qāfiyah, serta untuk mengetahui pesan moral yang terkandung pada qashaid al-`ainiyyah dalam diwan Qais bin Dzarih
7. *Syair-Syair Wasf dalam Syair Imru' Al-Qais (Tinjauan Ilmu 'Arūd)*, karya Mujadilah Nur, jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah memenggal syair sesuai dengan *bahr* yang digunakan sehingga dapat diketahui

perubahan wazan pada taf'ilahnya dengan menggunakan pendekatan Ilmu *al-'Arūḍ*.

8. *Kumpulan Syi'ir Al-'Itâb dalam Diwan Abu Nuwas (Analisis Ilmu 'Arūḍ)*, karya Yayil Kholisatul Ma'rufah dan Kholisin, jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan macam-macam bahr dan perubahan yang terdapat pada syi'iran-'Itâb.
9. *Cacat Qāfiyah dalam Puisi Umru' al-Qais. Kajian Puisi Perspektif Ilmu al-Qāfiyah*, karya Akhmad Patah dan Umi Nurun Ni'mah, Penelitian ini berfokus pada hal Qāfiyah (rima puisia) dengan mengambil contoh puisi-puisi Umru' al-Qais.
10. *Analisis Ilmu 'Arūḍ dan Qawāfi dalam Kitab Tanwir al-Qari Karya Muhammad Mundzir Nadzir*, karya Masna Hikmawati, Ulfa Amalia, Nur Ilmi Kamiliah, Penelitian ini berusaha menganalisis syair dalam kitab Tanwir al-Qari Karya Muhammad Mundzir Nadzir yaitu kitab Tajwid yang syairnya berbahasa jawa yang ditinjau dari ilmu *'Arūḍ* dan *Qawāfi*.
11. *Bahar, Qāfiyah Dan Amanat Qasidah Huruf Ba Dalam Diwan Imam Al Haddad'* karya Ummu Kulsum dan Wildan Taufiq, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kajian strukturalisme. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya beberapa qasidah yang mengalami perubahan dari pola syair yang telah ditentukan serta amanat yang sesuai dengan ayat-ayat Al Qur'an maupun hadits Nabi SAW.

12. Analisis Ilmu *'Arūḍ* Pada Syair “Qod Kafani” karya Abdullah Bin Alawi Al-Haddad, karya Abdul Aziz Wijaya, jurnal. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan melakukan studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis bahr dan zihaf yang ditemukan dalam syair Qod Kafani, yang ditulis oleh Imam Abdullah bin Alawi bin Muhammad al-Haddad saat dia memiliki hajat kepada Allah SWT.

Dilihat dari tinjauan pustaka di atas, maka penelitian ini mencoba untuk melengkapi penelitian sebelumnya dari aspek pendekatan ilmu *'Arūḍ* dan *Qāfiyah*, namun dengan fokus yang belum pernah dilakukan yaitu dari aspek *Ḍarūrat nazam* dan *'aib Qāfiyah* yang terdapat dalam *naẓam al-Kharidah al-Bahiyyah* karya *Ahmad ad-Dardīri*. Relevansi dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No	Penulis	Judul	Jenis	Tahun	Relevansi dengan penelitian
1	Mujadilah Nur	Syair-Syair Wasf dalam Syair Imru' Al-Qais (Tinjauan Ilmu' <i>'Arūḍ</i>)	Jurnal	2019	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu' <i>Arūḍ</i>
2	Moch.Sulthoni Faizin dan Ayu' Atisah	Analisis Ilmu <i>'Arūḍ</i> Dan Qawāfi Dalam Syair Al-I'tirof Karya	Jurnal	2020	Relevansi dengan

		Abu Nawas			penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu' <i>Arūḍ</i> dan <i>Qāfiyah</i> .
3	Zakiyatus Solikhah Zen, Yayil Kholisotul Makrufah, Fina Ulin Nikmah	Analisis <i>Qāfiyah</i> Dan Perubahan Pola Bahr Kamil Dalam Puisi Lima Tasytahi Karya Ilya Abu Madhi	Jurnal	2020	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu <i>Qāfiyah</i> .
4	Yayil Kholisatul Ma'rufah dan Kholisin	Kumpulan Syi'ir Al-'Itāb dalam Diwan Abu Nuwas (Analisis Ilmu 'Arūḍ)	Jurnal	2020	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu' <i>Arūḍ</i> .
5	Umi Najihah Kholilah	Analisis Ilmu 'Arūḍ Dan <i>Qāfiyah</i> Dalam Kitab Aqidatul Awam Karya Syaikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki Al-Makki	Jurnal	2020	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu' <i>Arūḍ</i> dan <i>Qāfiyah</i> .
6	Hana Zulfa Afifah dan Ajang Jamjam	'Arūḍ, <i>Qāfiyah</i> Dan Pesan Moral Pada Puisi Al `Ainiyyah Dalam Antologi Qais Bin Dzarih	Jurnal	2020	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu' <i>Arūḍ</i> dan <i>Qāfiyah</i> .

7	Izzatul Munfaati	Analisis Ilmu ‘Arūḍ dalam Syair Baqaaya Al-Kharif Karya Abu Qasim Asy-Sya’bi	Jurnal	2021	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu’ <i>Arūḍ</i> .
8	Masna Hikmawati, Ulfa Amalia, Nur Ilmi Kamiliah.	Analisis Ilmu ‘Arūḍ dan Qawāfi dalam Kitab Tanwir al-Qari Karya Muhammad Mundzir Nadzir.	Jurnal	2022	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu’ <i>Arūḍ</i> dan <i>Qāfiyah</i> .
9	Akhmad Patah dan Umi Nurun Ni’mah.	Cacat Qāfiyah dalam Puisi Umru’ al-Qais. Kajian Puisi Perspektif Ilmu al- <i>Qāfiyah</i> .	Jurnal	2022	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu <i>Qāfiyah</i> (<i>‘aib Qāfiyah</i>).
10	Maria Ulfa	Materi Pendidikan Tauhid dalam kitab al-Kharidah al Bahiyyah karya Ahmad bin Muhammad ad Dardir al ‘Adawy dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Skripsi	2022	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi obyek penelitian.
11	Ummu Kulsum dan Wildan Taufiq	Bahar, Qāfiyah Dan Amanat Qasidah Huruf Ba Dalam	Jurnal	2023	Relevansi dengan penelitian adalah sama

		Diwan Imam al Haddad.			dari segi pendekatan yaitu <i>Qāfiyah</i> .
12	Abdul Aziz Wijaya	Analisis Ilmu ‘Arūd Pada Syair “Qod Kafani” Karya Abdullah Bin Alawi Al-Haddad	Jurnal	2023	Relevansi dengan penelitian adalah sama dari segi pendekatan yaitu Ilmu’ <i>Arūd</i> dan <i>Qāfiyah</i> .

F. Landasan Teori

1. Ilmu ‘*Arūd*

Ilmu ‘*Arūd* sebagai ilmu yang membahas tentang pokok-pokok dan kaidah-kaidah dari wazan syair Arab. Ilmu ‘*Arūd* sebagai suatu timbangan untuk mengetahui keteraturan dan kerusakan pola syair Arab, sebagai mana ilmu Nahwu sebagai alat pengukur untuk mengetahui kefasihan dan kekeliruan suatu ucapan.⁶

Ali Hasimi dalam kitabnya mengatakan:

العروض يبحث في الشعر العربي من حيث سلامة الوزن من العيوب والكسر والتشويه.⁷

Artinya, *Arūd* membahas syair Arab sehingga terhindar dari wazan yang cacat, rancu dan menyimpang dari kaidah.

Melihat dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ‘*Arūd* adalah cabang dari ilmu yang membahas tentang dasar-dasar kaidah, yang dengannya,

⁶Titin N Ma'mun. Ikhwan. *Ilmu al-'Arud Telaah Struktur Syair Arab dari Teori ke Praktik*.(Bandung:Unpad Press, 2016) hal 4.

⁷Muhammad ‘Aly Hasyimi. *al-'Arūd al-Wadīh Wa Ilmu al-Qafīyyah*, (Damaskus:Dar al-Qalam, 1991) hal:9.

seseorang dapat membedakan wazan-wazan sya'ir Arab yang benar dan salah serta membahas perubahan-perubahan yang ada pada wazan sebuah syai'r, baik perubahan itu berupa zihaf maupun 'illat. Ilmu untuk mengetahui shahih dan rusaknya wazan syair Arab serta untuk mengetahui zihaf dan illat yang masuk di dalamnya.

Adapun manfaat dari mempelajari ilmu '*Arūd* adalah untuk membedakan antara syair dan bukan syair, juga dengan ilmu ini didapati pengetahuan bahwa al-Quran bukan termasuk syair. Pencetus ilmu '*Arūd* dengan mengikuti pendapat yang masyhur ialah imam Kholil bin Ahmad al Farohidiy al Bashriy (100-173 H./718-789 M.).

2. Ilmu Qāfiyah

Qāfiyah adalah kumpulan beberapa huruf, dihitung mulai huruf mati di akhir kalimat sampai huruf mati sebelumnya, beserta huruf berharakat yang berada di depan huruf mati yang kedua.⁸

Ali Hasyimi dalam kitabnya mengatakan:

هي الحروف التي يلتزمها الشاعر في آخر كل بيت من أبيات القصيدة وتبدأ من آخر حرف ساكن في البيت إلى أول ساكن سبقه مع الحرف المتحرك.⁹

Artinya, *Qāfiyah* yaitu huruf-huruf yang harus dipatuhi bagi seorang penyair, pada setiap akhir bait-bait qoshidah. Dan *Qāfiyah* itu dimulai dari akhir huruf yang sukun pada suatu bait sampai dengan awal huruf sukun yang mendahuluinya beserta huruf yang berharakat yang sebelum huruf sukun.

⁸ M Saifuddin Masykuri. *Mudah belajar 'Arūd*, (Kediri:Santri Salaf Press, 2017) hlm 84.

⁹Muhammad 'Aly Hasyimi. *al-'Arūd al-Wadih Wa Ilmu al-Qafiyyah*, (Damaskus:Dar al-Qalam,1991) hal 135.

Melihat dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu *Qāfiyah* merupakan ilmu yang mempelajari hal ihwal huruf yang berharakat atau bersukun di akhir bait, apa yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan. Dengan demikian, objek kajian ilmu ini adalah adalah ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi huruf di akhir bait.

2.1. Huruf-huruf *Qāfiyah*

a. *Rawiyy*.

Rawiyy adalah huruf di akhir bait yang dijadikan pedoman penya'ir dalam membuat qashidah. Sebuah qashidah akan dikenal sesuai dengan huruf yang menjadi *Rawiyy*nya.

b. *Wasl*.

Wasl adalah huruf Mad yang muncul dari membaca panjang *Rawiyy* Mutlaq (*Rawiyy* yang berharakat), bukan *Rawiyy* Muqayyad (*Rawiyy* yang berupa huruf mati).

c. *Khuruj*.

Khuruj adalah huruf Lin yang mengiringi Ha' *Dammir* (muncul karena membaca panjang Ha' *Dammir*).

d. *Ridf*.

Ridf adalah huruf Lin yang berada tepat sebelum huruf *Rawiyy*.

e. *Ta'sīs*.

Ta'sīs adalah huruf Alif yang berada sebelum *Rawiyy* dengan dipisah oleh satu huruf yang berharakat.

f. *Dakhil*.

Dakhil huruf yang berharakat yang memisahkan antara Ta'sis dan Rawiyy.

2.2. Harakat-harakat *Qāfiyah*

a. *Rass.*

Yaitu harakat yang berada tepat sebelum Ta'sis.

b. *Isyba'.*

Yaitu harakat huruf yang menjadi Dakhil.

c. *Hazw.*

Yaitu harakat huruf yang berada tepat sebelum Ridf.

d. *Taujih.*

Yaitu harokat huruf yang berada tepat sebelum Rawiyy.

e. *Majra.*

Yaitu harakat huruf Rawiyy Mutlaq.

f. *Nafa.*

Yaitu harokatnya Ha' Washl yg berada setelah Rawiyy.

3. *Ḍarūrat Naẓam*

Ḍarūrat naẓam adalah sesuatu yang tidak diperbolehkan terjadi dalam kalam Nastr namun diperbolehkan terjadi dalam syi'ir. Hal ini dikarenakan dalam syi'ir terdapat banyak aturan, baik dari segi wazan, Qāfiyah dll, sehingga ada beberapa dispensasi yang meringankan penya'ir dalam merangkai syi'irnya.

Adapun bentuk-bentuk *Ḍarūrat naẓam* menurut *Maḥmud Mustāfa* terbagi menjadi 3 bentuk, yakni sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ Maḥmud Mustāfa *Ahdā Sabīl Ilā ilmi al Kḥalīl al Arūḍ wa Qāfiyah* (Bairut: 'Alāh al Kutub, 1996) hlm 131-133.

3.1. Bentuk *Darūrat* yang berupa penambahan

- a. Mentanwin lafadz ghoiru munshorif,
- b. Mentanwin Munada yang mabni.
- c. Membaca panjang isim Maqshur.
- d. Menambahkan huruf mad.

3.2. Bentuk *Darūrat* yang berupa pembuangan

- a. Membaca pendek isim Mamdud.
- b. Membaca tarkhim pada selain lafad Munada.
- c. Tidak mentanwin lafad yang munshorif.

3.3. Bentuk *Darūrat* yang berupa perubahan

- a. Menjadikan Hamzah Washol menjadi Hamzah Qotho’.
- b. Menjadikan Hamzah Qotho’ menjadi Hamzah Washol.
- c. Tidak mengidghamkan lafad yang seharusnya diidghamkan.
- d. Mengidghamkan lafad yang seharusnya tidak di idghamkan.
- e. Mendahulukan Ma’thuf.
- f. Memberikan harokat kasraoh fi’il Mudhori’ yang dibaca Jazm atau fi’il Amr yang mabni sukun.
- g. Memberikan harokat sukun pada huruf yang berharokat.

4. ‘Aib *Qāfiyah*

‘Aib *Qāfiyah* adalah ‘aib yang akan menjadikan syi’ir Arab tersebut dianggap kurang menarik. Maka hendaklah para penya’ir menghindari aib-aib *Qāfiyah* jika ingin dianggap sebagai penya’ir profesional dan karyanya dianggap berkualitas.

4.1. Jenis 'aib Qāfiyah

Adapun jenis-jenis 'aib Qāfiyah menurut *Maḥmud Mustāfa* terbagi menjadi tujuh jenis, yakni sebagai berikut:¹¹

1. *Ikfā'*.

Yaitu membuat Rawiyy dalam dua bait dengan huruf huruf yang dekat makhrojnya atau sama.

2. *Ijāzah*.

Yaitu membuat Rawiyy dalam dua bait dengan huruf huruf yang jauh makhrojnya atau berbeda.

3. *Iqwā*.

Yaitu perbedaan harokat Rawiyy dengan kasroh dan dhomah.

4. *Israf*.

Yaitu perbedaan harokat Rawiyy dengan fathah dan dhomah.

5. *Ībta'*

Pengulangan kalimat Rawiyy dengan lafad dan makna yang sama.

6. *Taḍnīn*.

Hubungan bait satu dengan bait yang lainnya, karena bait sebelumnya belum sempurna maknanya.

7. *Sinād*.

1. *Sinād Ridif*.

Memasukkan Ridif pada satu bait, tidak pada berikutnya.

2. *Sinād Ta'sīs*.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 125-127

Memasukkan Ta'sīs pada satu bait, tidak berikutnya.

3. *Sinād Isyba'*.

Perbedaan harokat Dakhil.

4. *Sinād hazw*.

Perbedaan harokat huruf sebelum Ridif dengan fathah dan kasroh.

5. *Sinād Taujīh*.

Perbedaan harakat huruf sebelum Rawiyy Muqayyad dengan fathah dan kasroh maupun fathah dan ḍommah.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai unsur yang telah dianalisis.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustakan. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang objek utamanya adalah buku buku. Dalam penelitian kali ini objek utamanya adalah kitab *al-Kharīdah al-Bahiyah*.

2. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Data primer yaitu kitab *al-Kharīdah al-Bahiyah*

2. Data sekunder yaitu referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem catat .

4. Metode analisis data.

1. membaca secara menyeluruh terhadap sumber data yaitu kitab *al-Kharīdah al-Bahiyyah*.
2. Menentukan bahr yang cocok terhadap *nazam* kitab *al-Kharīdah al-Bahiyyah*
3. Mentaqti' syi'ir dan menentukan bahr dalam *nazam Kharīdah al-Bahiyyah*.
4. Menganalisis *Darūrat nazam* dalam *nazam Kharīdah al-Bahiyyah*.
5. Mendeskripsikan *Darūrat nazam* dalam *nazam Kharīdah al-Bahiyyah*.
6. Menentukan huruf *Qāfiyah nazam Kharīdah al-Bahiyyah*.
7. Mententukan harakat huruf *Qāfiyah*.
8. Menganalisis 'aib *Qāfiyah* dalam *nazam Kharīdah al-Bahiyyah*, dengan menuntukan perbedaan huruf *Qāfiyah* bait satu dengan bait berikutnya dari segi makhrojnya.
9. Menganalisis 'aib *Qāfiyah* dalam *nazam Kharīdah al-Bahiyyah*, dengan menuntukan perbedaan harakat huruf *Qāfiyah* bait satu dengan bait berikutnya.

10. Mendeskripsikan *'aib Qāfiyah* dalam *nazam Kharidah al-Bahiyyah*.

H. Sistematika Penulisan

Bab I berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori.

Bab II berisi : Pembahasan *'Arūd* dan *nazam* dalam *nazam Kharidah al-Bahiyyah*.

Bab III berisi : Pembahasan tentang *Qāfiyah* dan *'aib Qāfiyah* dalam *nazam Kharidah al-Bahiyyah*.

Bab IV berisi : Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka